JPPP
Jurnal Pakar Pengabdian Pendidikan
Volume 1 Issue 1, 2026 (17-24)
ISSN (*online*) :
Homepage : https://jurnal.utami.id/index.php/JKNP

Mengaktifkan Lapangan Bola Voli Sebagai Sarana Olahraga Masyarakat Rt 13 Rw 05 Kelurahan Betungan

Ahmad Fahrezi Muliandra [1]; Intan Ulandari [2]; Mela Yulita Purnama [3]; Rebi Tri Anggraini [4]; Septa [5]; Siti Hanila [6]; Leni Natalia Zulita [7]; Tita Septi Handayani [8]
[1,2,3,4,5,6,7,8] Universitas Dehasen Bengkulu
Email ; [1] wahyumuliandra@gmail.com

Received [28-12-2025] *Revised [30-01-2026]* *Accepted [31-01-2026]*

Abstract. Physical activity is a crucial factor in maintaining and improving public health. However, underutilization of sports facilities in the community remains a common problem, including inactive volleyball courts. The reactivation of these volleyball. courts aims to increase community participation in sports as a health promotion and prevention measure. The methods used include community service to repair the courts, provide supporting facilities, and organize regular sports activities such as volleyball training and matches between residents. The results of the activity indicate an increase in community interest and involvement in physical activity, particularly among adolescents and adults. In addition to improving physical fitness, these activities also strengthen social interaction and a sense of community among residents. Therefore, reactivating volleyball courts can be a simple yet effective strategy to support community-based public health efforts. Betungan sub-district, precisely RT 13 RW 05, Alpamas Residents housing complex, for that reason, we from KKN-T participated in inviting the residents of RT 13 Alpamas to clean the volleyball court in order to reactivate volleyball games every afternoon. The volleyball court cleaning activity was accompanied by Mr. (Durman) as the head of RT 13 and local residents. Our hope is that by activating this volleyball court, it can be used optimally as a sports facility, and can become a gathering place for residents of the Alpamas housing complex, and will continue to actively play every afternoon in between the activities of the Alpamas residents, even without us here. We hope that the court will continue to function as it should.

Keywords: *Volleyball Court, Sports Facilities, Physical Activity, Public Health, Community Participation* .

Abstrak. Aktivitas fisik merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun, rendahnya pemanfaatan sarana olahraga di lingkungan masyarakat masih menjadi permasalahan yang sering ditemui, termasuk lapangan voli yang tidak aktif digunakan. Kegiatan mengaktifkan kembali lapangan voli ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga sebagai upaya promotif dan preventif kesehatan. Metode yang digunakan meliputi kerja bakti perbaikan lapangan, penyediaan sarana pendukung, serta penyelenggaraan kegiatan olahraga rutin seperti latihan dan pertandingan voli antarwarga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat dan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas fisik, terutama pada kelompok remaja dan dewasa. Selain meningkatkan kebugaran jasmani, kegiatan ini juga memperkuat interaksi sosial dan rasa kebersamaan antarwarga. Dengan demikian, pengaktifan lapangan voli dapat menjadi strategi sederhana namun efektif dalam mendukung upaya kesehatan masyarakat berbasis komunitas. Kelurahan betungan tepatnya rt 13 rw 05 perumahan alpamas residens, untuk itu kami dari KKN-T berpartisipasi mengajak masyarakat rt 13 alpamas untuk membersihkan lapangan bola voli guna untuk mengaktifkan kembali setiap sorenya permainan bola voli, kegiatan kebersihan lapangan bola voli di

damping oleh pak (Durman) selaku ketua rt 13 dan warga setempat, harapan kami mengaktifkan lapangan bola voli ini yaitu, dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai serana olahraga, serta dapat menjadi tempat berkumpul warga perumahan alpamas, dan akan tetap aktif bermain setiap sore di selah aktivitas warga alpamas meskipun tanpa ada kami lagi di sini kami harap lapangan akan tetap berjalan sebagaimana semestinya.

Kata Kunci: *Lapangan Bola Voli, Sarana Olahraga, Aktivitas Fisik, Kesehatan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Olahraga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dari aspek kesehatan fisik, mental, maupun sosial. Menurut Bompa dan Haff (2009), olahraga secara rutin dapat meningkatkan kebugaran jasmani, mengurangi risiko penyakit tidak menular, serta membentuk disiplin dan karakter positif. Selain itu, olahraga juga berfungsi sebagai sarana rekreasi dan interaksi sosial yang dapat memperkuat hubungan antarindividu dalam suatu komunitas (Caspersen, Powell, & Christenson, 1985). Meskipun manfaat olahraga sangat besar, tingkat partisipasi masyarakat dalam aktivitas fisik masih rendah di beberapa wilayah. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana olahraga yang layak dan mudah diakses. Menurut Hardiyanto (2014), ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai merupakan faktor utama dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat untuk berolahraga secara teratur. Lapangan bola voli merupakan salah satu fasilitas olahraga yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai sarana olahraga masyarakat. Bola voli termasuk cabang olahraga yang populer, mudah dimainkan, dan dapat melibatkan berbagai kelompok usia serta latar belakang sosial (Sukadiyanto, 2011). Selain itu, olahraga ini tidak memerlukan peralatan yang kompleks sehingga cocok diterapkan di lingkungan pemukiman maupun pedesaan sebagai kegiatan olahraga bersama.

Namun, kenyataannya banyak lapangan bola voli di masyarakat yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Menurut Mutohir dan Maksum (2007), kurangnya pengelolaan fasilitas olahraga dan tidak adanya program kegiatan rutin menjadi faktor utama rendahnya tingkat pemanfaatan fasilitas olahraga di tingkat komunitas. Akibatnya, lapangan yang seharusnya menjadi pusat aktivitas olahraga justru terbengkalai dan tidak memberikan manfaat bagi masyarakat. Upaya mengaktifkan lapangan bola voli sebagai sarana olahraga masyarakat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan partisipasi warga terhadap kegiatan olahraga. Aktivasi lapangan tidak hanya terbatas pada perbaikan fisik fasilitas, tetapi juga mencakup penyusunan program kegiatan, pembentukan komunitas olahraga, serta keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan (Kementerian Pemuda dan Olahraga RI, 2018). Dengan pendekatan ini, lapangan bola voli dapat berfungsi secara berkelanjutan, baik sebagai sarana pembinaan kesehatan maupun sebagai media interaksi sosial..

METODE PENELITIAN

Pemberitahuan Dan Pelaporan

Pelaporan dilakukan dengan perkenalan diri serta menyerahkan surat ijin kepada Ketua RT 13 RW 05 betungan sekaligus memberitahukan bahwa akan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Kelompok 41 KKN-T Periode VI.

Survey Awal

Pada awal kegiatan dilakukan peninjauan lapangan, hal ini dengan tujuan melakukan survey kondisi eksisting dan melakukan pertemuan dengan warga. Kegiatan ini sangat penting dilakukan karena untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan. Sehingga perencanaan penerapan untuk membersihan dan mengaktifkan lapangan bola voli di RT 13 RW

05 betungan ini agar efektif. Diskusi dengan warga sekitar juga dilakukan untuk mengetahui detail permasalahan yang ada serta memudahkan proses perencanaan untuk pengaktifpan kembali lapangan bola voli ini.

Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan analisa dari hasil survey, kebersihan dan pengukuran didampingi langsung oleh Ketua RT 13 (Durman).

Pembuatan Garis Dan Pemasangan Net Lapangan Bola Voli

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2025 s.d 3 Januari 2026, dimulai dari kegiatan Survey,

Perencanaan S.D Pemasangan,

Hasil dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan RT 13 RW 05 Betungan telah telah siap digunakan untuk bermain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dokumentasi kegiatan ini menggambarkan proses dan hasil pelaksanaan program kerja KKN dalam mengaktifkan lapangan bola voli sebagai fasilitas olahraga masyarakat.Pengaktifan lapangan bola voli berdampak positif terhadap pemanfaatan fasilitas olahraga oleh masyarakat. Lapangan yang sebelumnya jarang digunakan menjadi aktif dan dimanfaatkan secara rutin oleh warga. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga bola voli meningkat, ditandai dengan keterlibatan berbagai kelompok usia dalam aktivitas yang terjadwal. Selain itu, kegiatan olahraga bersama di lapangan bola voli memperkuat interaksi sosial dan kebersamaan antarwarga. Masyarakat juga merasakan peningkatan kebugaran jasmani serta motivasi untuk menerapkan gaya hidup aktif dan sehat. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pengaktifan sarana olahraga komunitas berperan penting dalam meningkatkan partisipasi olahraga dan kualitas hidup masyarakat.

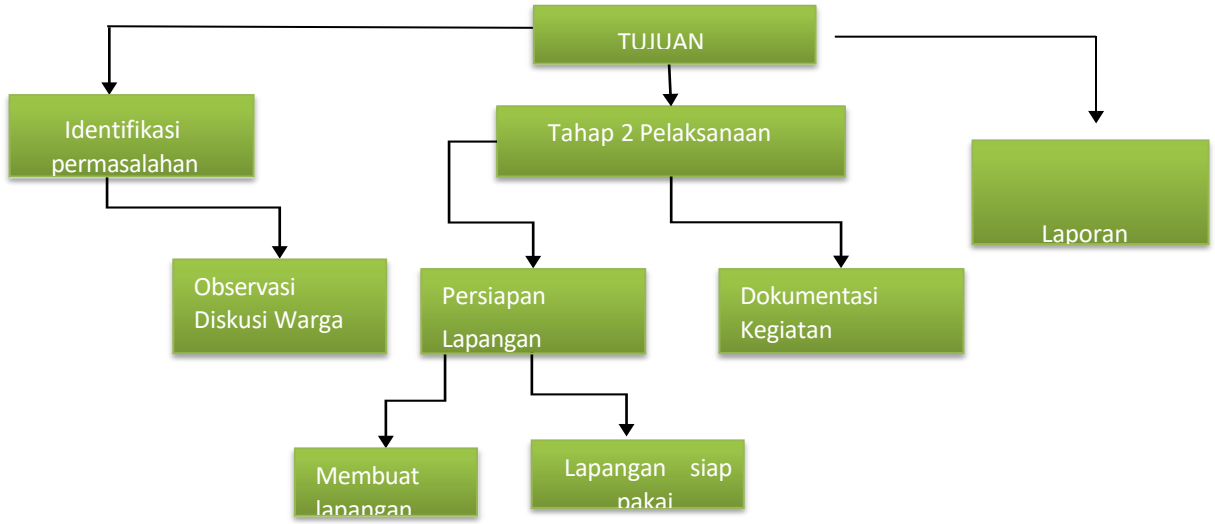

Gambar 1. *Work Breakdown Structure* Pengabdian Kepada Masyarakat

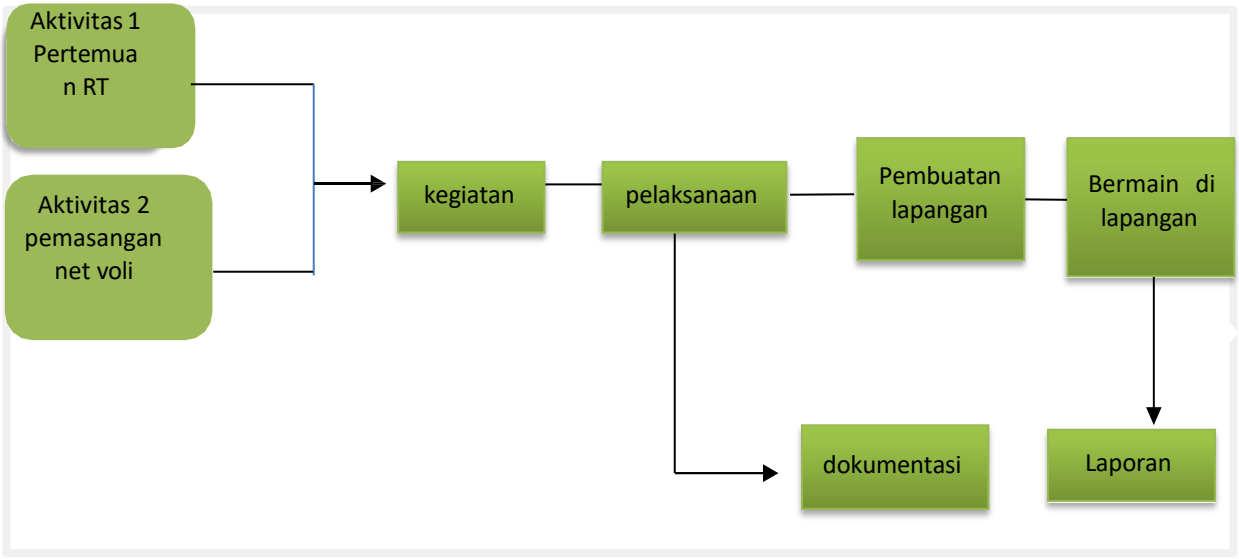

Gambar 2.Diagram Alur Aktivitas Pelaksanaan Kegiatan KKN-T

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Observasi kondisi Lingkungan	Kelompok 41 KKN-T	Buku Catatan,Alat Tulis
2	Koordinasi dengan ketua RT dan warga	Kelompok 41 KKN-T	Smarthphone
3	Perencanaan kegiatan mengaktifkan lapangan voli	Kelompok 41 KKN-T	Laptop
4	Pengambilan net dan bola	Kelompok 41 KKN-T	Kendaraan
5	Persiapan alat kebersihan dan pengukuran lapangan	Kelompok 41 KKN-T	Mesin rumput, sapu, tali
6	Pelaksanaan permainan	Kelompok 41 KKN-T	Net dan bola
7	Dokumentasi kegiatan	Kelompok 41 KKN-T	Smartphone
8	Evaluasi dan pelaporan kegiatan	Kelompok 41 KKN-T	Laptop

Sumber : Data Olahan, 2026

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa mengaktifkan lapangan bola voli di RT 13 Kelurahan Betungan menghasilkan beberapa capaian utama. Aktivitas dimulai dari survey lapangan hingga tahan pelaksanaan. Kegiatan gotong royong antara Kelompok 41 dan masyarakat, dilakukan pula pembersihan seluruh rumput liar dan pemerataan lapangan Aktivitas ini juga menjadi sarana edukasi lingkungan, di mana masyarakat diberikan pemahaman mengenai manfaat menjaga lingkungan bersih pentingnya perawatan berkelanjutan. Masyarakat menunjukkan sikap positif dan komitmen untuk menjaga serta merawat lapangan yang telah di buat bersama-sama.

Penyelesaian Masalah

Pengaktifan lapangan bola voli berhasil mengatasi rendahnya pemanfaatan fasilitas olahraga dan minimnya partisipasi masyarakat melalui perbaikan sarana prasarana, penyusunan jadwal kegiatan rutin, pembentukan kelompok olahraga, serta edukasi tentang manfaat olahraga. Keberhasilan ditunjukkan oleh meningkatnya frekuensi penggunaan lapangan, partisipasi warga, terbentuknya komunitas olahraga, dan interaksi sosial yang lebih baik.

Kekuatan internal seperti keterlibatan aktif mahasiswa dan warga, dukungan tokoh masyarakat, serta kondisi lapangan yang masih bisa diperbaiki, didukung oleh peluang eksternal berupa dukungan pemerintah, program pemberdayaan, dan minat warga. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan pengalaman pengelola kegiatan, dana terbatas, cuaca, dan kesibukan warga, yang diatasi melalui strategi partisipatif dan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, lapangan bola voli berfungsi optimal sebagai sarana olahraga, meningkatkan kebugaran jasmani, dan memperkuat hubungan sosial masyarakat.

Gambar 1. Membersihkan Lapangan Bola Voli

Gambar 2. Mengukur Lapangan Bola Voli

Gambar 3. Warga Bermain dan Menikmati Permainan Bola Voli

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan terkait Pengaktifan lapangan bola voli sebagai sarana olahraga masyarakat rt 13 rw 05 Betungan perumahan Alpamas Residens, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemanfaatan fasilitas olahraga di lingkungan setempat. Lapangan yang sebelumnya kurang dimanfaatkan kini menjadi lebih aktif digunakan oleh masyarakat melalui kegiatan olahraga yang terjadwal dan berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana olahraga yang layak dan terkelola dengan baik mampu meningkatkan minat serta partisipasi masyarakat dalam aktivitas fisik. Selain meningkatkan kebugaran jasmani, pengaktifan lapangan bola voli juga berkontribusi dalam memperkuat interaksi sosial dan kebersamaan antarwarga.

Kegiatan olahraga bersama mendorong terbentuknya nilai-nilai kerja sama, sportivitas, dan rasa memiliki terhadap fasilitas umum. Dengan adanya keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan lapangan, program ini berpotensi untuk terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang dalam mendukung gaya hidup sehat serta meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat.

SARAN

1. Bagi Masyarakat: Disarankan untuk terus menjaga dan memanfaatkan lapangan bola voli secara rutin, serta membentuk kelompok olahraga lokal agar kegiatan tetap terorganisir.
2. Kelurahan: Perlu memberikan dukungan berkelanjutan berupa fasilitas, sarana olahraga tambahan, dan program pendampingan agar partisipasi masyarakat tetap tinggi.
3. Bagi Mahasiswa/Pengelola KKN-T: Dianjurkan untuk melakukan monitoring berkala, evaluasi kegiatan, serta sosialisasi manfaat olahraga agar hasil pengabdian dapat terus berlanjut dan berdampak positif jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselesaikan dengan baik.
Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan program, antara lain:

1. Universitas Dehasen Bengkulu, atas izin, fasilitas, dan dukungan yang memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. LPPM Universitas Dehasen Bengkulu, atas arahan, bimbingan administratif, dan dukungan program pengabdian.
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Siti Hanila,S.E.M.M,, yang telah membimbing, memberikan masukan, serta arahan sehingga program dapat terlaksana sesuai rencana.
4. Bapak Lurah Nanto, Bapak RT 13 Durman, dan Bapak RW Herman Dairu, atas dukungan, arahan, dan kerjasama selama kegiatan berlangsung.
5. Masyarakat, khususnya warga Alpamas Residens, atas partisipasi aktif, bantuan, dan kepercayaan sehingga kegiatan pengaktifan lapangan bola voli sebagai sarana olahraga masyarakat dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Bompa, T., & Haff, G. (2009). Periodization: Theory and Methodology of Training. Champaign, IL: Human Kinetics.

Caspersen, C. J., Powell, K. E., & Christenson, G. M. (1985). Physical activity, exercise, and physical fitness: definitions and distinctions for health-related research. Public Health Reports, 100(2), 126–131.

Departemen Pendidikan Nasional. (2000). Pedoman dan Modul Pelatihan Kesehatan Olahraga. Jakarta: Depdiknas.

Hardiyanto, H. (2014). Manajemen Sarana dan Prasarana Olahraga. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2018). Pembangunan Olahraga Masyarakat. Jakarta: Kemenpora RI.

Mutohir, T. C., & Maksum, A. (2007). Sport Development Index: Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahragaan. Jakarta: Indeks.

Putra, R., & Hidayat, Y. (2015). Olahraga Rekreasi dan Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Alfabeta.

Sukadiyanto. (2011). Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Bandung: Lubuk Agung.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta.

Winarno, M. E. (2013). Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani. Malang: UM PressA., & Penulis 2, B. (Tahun). Judul artikel. *Nama Konferensi*, volume, halaman.